



## **PEMEROLEHAN BAHASA ARAB DI ERA ARTIFICIAL INTELLIGENCE: STUDI PUSTAKA TENTANG POTENSI, STRATEGI, DAN TANTANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS AI**

**Muhammad Ridwan<sup>1</sup>, Ahmad Jezy<sup>2</sup>, M. Shofiyur Rahman Hawary<sup>3</sup>, M. Apip<sup>4</sup>, Aprijon Efendi<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau

[122490714347@students.uin.ac.id](mailto:122490714347@students.uin.ac.id), [2 ahmadjezy72@gmail.com](mailto:ahmadjezy72@gmail.com), [3 shorary19@gmail.com](mailto:shorary19@gmail.com), [4 afifmuhammad419@gmail.com](mailto:afifmuhammad419@gmail.com),

[5 aprijonefendi@uin-suska.ac.id](mailto:aprijonefendi@uin-suska.ac.id)

### **Abstract**

The development of Artificial Intelligence (AI) technology has opened new opportunities in the field of education, including in the acquisition of foreign languages such as Arabic. However, the integration of AI into Arabic language acquisition, especially for non-native speakers, still requires further exploration. This study aims to examine the potential of AI in supporting Arabic language acquisition, to identify AI-based learning strategies, and to analyze the challenges encountered in its application. This research uses a qualitative method with a library research approach. Data were collected from various sources, including scholarly journals, books, and articles related to Arabic language learning and AI technology. The data were analyzed descriptively and analytically by classifying and synthesizing relevant information. The findings show that AI holds significant potential in enhancing Arabic language acquisition through features such as chatbots, e-learning platforms, interactive quizzes, and conversation simulations. These strategies provide a more flexible, engaging, and personalized learning experience. However, challenges such as limited vocabulary, mistranslations, overdependence on technology, and access limitations still persist. Therefore, the use of AI should be balanced with contextual and critical approaches to ensure that Arabic language acquisition becomes more meaningful and effective.

### **Keywords:**

*Arabic Language Acquisition,; Artificial Intelligence; Language Learning*

## **PENDAHULUAN**

Kehadiran teknologi Artificial Intelligence (AI) menjadi teman bagi manusia, ikut membantu menjaga keberlanjutan hidup di berbagai bidang (Farwati et al., 2023), terutama dibidang Pendidikan (Hanila & Alghaffaru, 2023). Di tengah era digital saat ini, proses pembelajaran bahasa tidak lagi terbatas pada ruang kelas tradisional atau interaksi langsung antara guru dan siswa, melainkan mulai didukung oleh berbagai platform cerdas yang mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih personal, fleksibel, dan adaptif (Fahoni et al., 2023). Kemajuan teknologi AI turut memberikan pengaruh dalam pembelajaran bahasa asing (Syahira et al., 2023).

Sejumlah penelitian terbaru juga menunjukkan kontribusi AI dalam pembelajaran



bahasa. Misalnya, (Ihsan et al., 2025) menemukan bahwa penggunaan AI di tingkat sekolah menengah mampu meningkatkan keterlibatan siswa, meskipun masih menghadapi kendala teknis. Sementara itu, (Amelia & Sofa, 2025) menyoroti strategi pembelajaran berbasis AI dalam membaca teks Arab yang terbukti dapat meningkatkan literasi pelajar. Selain itu, penelitian (Nurhayati et al., 2024) mengungkap dinamika pembelajaran agama berbasis AI yang memperlihatkan potensi besar sekaligus tantangan terkait akses teknologi di daerah tertentu. Ketiga studi tersebut menegaskan bahwa pemanfaatan AI dalam pendidikan bahasa, termasuk bahasa Arab, masih memerlukan kajian lebih mendalam untuk menemukan pola penerapan yang optimal.

Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa internasional memiliki peran penting dalam berbagai aspek keagamaan, sosial, dan budaya, khususnya bagi umat Islam (Pane, 2018). Selain itu, bahasa Arab juga digunakan secara luas di berbagai negara Timur Tengah dan Afrika Utara, menjadikannya bahasa yang strategis dalam hubungan diplomatik, ekonomi, dan pendidikan internasional (Ridho et al., 2023). Meski begitu, mempelajari bahasa Arab bukanlah hal yang sederhana, khususnya bagi mereka yang bukan penutur asli. Kerumitan sistem bahasanya dan perbedaan struktur dengan bahasa ibu penutur menuntut adanya strategi khusus agar proses pemerolehan berjalan optimal (Syauqi, 2020).

Pemerolehan bahasa merupakan proses alami yang dialami oleh setiap individu dalam memperoleh kemampuan berbahasa melalui interaksi dengan lingkungan sekitar (Humairoh & Agustina, 2021). Proses ini terjadi tanpa adanya tekanan formal atau instruksi langsung, melainkan berkembang secara bertahap seiring dengan pengalaman berkomunikasi yang diperoleh individu dalam kehidupan sehari-hari (Dalimunthe et al., 2024). Pemerolehan bahasa menjadi salah satu aspek penting dalam perkembangan manusia, karena melalui bahasa, individu dapat menyampaikan pikiran, perasaan, serta membangun hubungan social (Rahayu, 2019). Kemampuan pemerolehan bahasa berkaitan dengan kemampuan mendengar dan pengucapan yang baik. (Gunawan dan Amrullah, 2024)

Stephen Krashen, salah satu tokoh dalam bidang pemerolehan bahasa, membedakan antara dua konsep penting, yaitu pemerolehan bahasa (*acquisition*) dan pembelajaran bahasa (*learning*). Pemerolehan bahasa berlangsung secara alami dalam situasi komunikasi yang bermakna (Warseto et al., 2019b). Adapun pembelajaran bahasa bersifat formal, terstruktur, dan biasanya terjadi di lingkungan pendidikan (Setiyawan, 2018). Menurut Krashen, pemerolehan lebih efektif dalam membentuk kompetensi berbahasa yang baik karena terjadi dalam konteks penggunaan bahasa yang nyata dan bermakna bagi pembelajar. (Annisa et al., 2023) menyoroti tentang faktor yang memengaruhi keberhasilan pemerolehan bahasa kedua, antara lain usia, motivasi, lingkungan, dan metode pembelajaran. (Sentosa & Apriliani, 2020) menekankan pentingnya peran interaksi sosial dan lingkungan budaya dalam proses pemerolehan bahasa. Kedua teori ini menegaskan bahwa pemerolehan bahasa tidaklah sederhana, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor dari dalam diri individu dan faktor lingkungan.

Namun, pemerolehan bahasa Arab bukanlah proses yang mudah, terutama bagi penutur non-Arab. Kompleksitas sistem bahasa Arab serta perbedaan struktur linguistik dengan bahasa ibu penutur membuat proses pemerolehan bahasa ini memerlukan strategi khusus agar dapat berjalan efektif. Sebagian besar pelajar bahasa Arab menghadapi hambatan dalam penguasaan kosakata, struktur kalimat, serta



pelafalan yang benar (Amelia & Sofa, 2025). Selain itu, pemahaman konteks budaya Arab juga menjadi tantangan tersendiri yang tidak bisa diabaikan dalam proses pemerolehan bahasa. Dalam situasi tersebut, dibutuhkan metode pembelajaran yang tidak hanya mampu menyampaikan materi secara informatif, tetapi juga dapat mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam, dinamis, dan berbasis teknologi.

Seiring berkembangnya teknologi, berbagai aplikasi berbasis AI seperti Google Translate, ChatGPT, Duolingo, dan platform pembelajaran daring lainnya mulai dimanfaatkan dalam proses pemerolehan bahasa asing, termasuk bahasa Arab (Adel, 2022). Aplikasi-aplikasi ini menawarkan beragam kemudahan, mulai dari fitur terjemahan instan, latihan percakapan, hingga pengenalan kosakata yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Kehadiran teknologi AI tersebut membuka peluang baru bagi pelajar bahasa Arab untuk belajar secara lebih fleksibel, interaktif, dan mandiri (Bensalah, 2021).

Artificial Intelligence (AI) adalah teknologi kecerdasan buatan yang memiliki kemampuan untuk melakukan hal-hal seperti yang dilakukan manusia, seperti mengajar bahasa (Evy Nur Rohmawaty et al., 2024). AI telah mengubah cara manusia belajar bahasa secara signifikan. Sekarang, teknologi ini dapat membuat sistem yang interaktif, responsif, dan dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan pengguna (Saputra et al., 2023). Artificial Intelligence (AI) kini tidak lagi sekadar alat bantu, tetapi telah berkembang menjadi mitra belajar yang cerdas dan adaptif. Dengan kemampuannya menyesuaikan materi berdasarkan kebutuhan dan kemampuan masing-masing pelajar, AI mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan relevan. Melalui fitur interaktif seperti rekomendasi materi, evaluasi otomatis, dan latihan berbasis performa, AI membantu pelajar mengatasi kesulitan secara langsung dan efisien. Ini menjadikan proses belajar lebih menarik, fleksibel, dan selaras dengan perkembangan teknologi masa kini. (N. P. R. M. Dewi et al., 2025).

AI telah banyak digunakan dalam pendidikan bahasa dalam berbagai bentuk aplikasi. Platform e-learning, chatbot, penerjemah otomatis, dan kuis interaktif adalah semua alat yang dirancang untuk membantu orang belajar bahasa dengan lebih cepat dan lebih efisien. Aplikasi ini memiliki banyak fitur, seperti pengenalan kosakata, latihan percakapan, dan koreksi tata bahasa instan. Selain itu, AI memiliki kemampuan untuk menyesuaikan materi dan metode belajar dengan kemampuan, minat, dan kemajuan setiap pengguna (Sutikno & Wulan, 2025).

Menurut (Fitri & Hasibuan, 2024) Menggunakan AI untuk pembelajaran bahasa Arab telah menunjukkan potensi yang sangat besar, meskipun saat ini masih sangat awal dan masih dalam tahap pengembangan. Sekarang ada beberapa aplikasi berbasis AI yang dapat membantu seseorang belajar bahasa Arab, seperti menguasai kosakata, memahami teks, dan berbicara secara mandiri. Namun, AI masih perlu berkembang, terutama dalam hal keakuratan terjemahan, konteks budaya, dan pengenalan berbagai ragam bahasa Arab.

Selain itu, AI juga memungkinkan personalisasi materi belajar yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing individu, memberikan fleksibilitas waktu dan tempat belajar yang tidak terbatas. Namun, di balik berbagai kelebihan tersebut, penggunaan AI dalam pemerolehan bahasa Arab tidak lepas dari berbagai kendala. Salah satu isu utama adalah keterbatasan akurasi terjemahan, terutama ketika AI harus menangani kata-kata atau ungkapan yang memiliki makna kultural tertentu atau konteks yang kompleks (Nurfasilah et al., 2024). Selain itu, beberapa platform AI



belum mampu sepenuhnya memahami ragam dialek dalam bahasa Arab, yang terdiri dari berbagai variasi seperti Arab Fus-ha (standar), dan dialek lokal seperti Mesir, Levant, dan Maghribi.

Tantangan lain yang juga perlu mendapat perhatian adalah kecenderungan pengguna untuk terlalu bergantung pada teknologi, yang dalam jangka panjang dapat menghambat kemampuan berpikir kritis dan praktik bahasa secara langsung (Ikhsan et al., 2025). Tidak hanya itu, terdapat pula tantangan dari sisi infrastruktur dan akses (Nurhayati et al., 2024). Tidak semua pelajar atau lembaga pendidikan memiliki perangkat yang memadai atau akses internet yang stabil untuk memanfaatkan teknologi AI secara optimal. Hal ini berpotensi menciptakan kesenjangan digital dalam dunia pendidikan, khususnya di daerah-daerah yang belum terjangkau jaringan teknologi modern. Oleh karena itu, penerapan AI dalam pemerolehan bahasa Arab harus dilakukan dengan mempertimbangkan aspek inklusivitas dan keberlanjutan.

Berdasarkan fenomena tersebut, terdapat beberapa pertanyaan yang penting untuk dikaji lebih lanjut. Pertama, bagaimana potensi teknologi AI dalam mendukung pemerolehan bahasa Arab? Kedua, strategi-strategi apa saja yang ditawarkan oleh teknologi AI untuk membantu proses pemerolehan bahasa Arab? Ketiga, apa saja tantangan yang dihadapi dalam pemerolehan bahasa Arab berbasis AI? Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi dasar bagi penelitian studi pustaka yang berfokus pada pemanfaatan teknologi AI dalam pemerolehan bahasa Arab di era digital saat ini.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus kajian yang tidak hanya menyoroti potensi AI dalam pembelajaran bahasa Arab, tetapi juga menyatukan analisis mengenai strategi pembelajaran dan tantangan implementasi secara komprehensif. Jika penelitian sebelumnya umumnya membahas salah satu aspek secara terpisah (misalnya strategi pembelajaran atau kendala teknis), maka penelitian ini menghadirkan sintesis utuh yang dapat menjadi pijakan bagi pengembangan penelitian selanjutnya maupun penerapan praktis di lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi AI dalam mendukung pemerolehan bahasa Arab, mendeskripsikan berbagai strategi pemerolehan bahasa Arab yang memanfaatkan teknologi AI, serta menganalisis tantangan-tantangan yang muncul dalam proses pemerolehan bahasa Arab berbasis AI. Dengan pendekatan studi pustaka, penelitian ini mengumpulkan berbagai literatur, teori, dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan guna memberikan gambaran yang lebih utuh dan mendalam mengenai pemanfaatan AI dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

Melalui kajian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi ilmiah yang berguna bagi berbagai pihak, mulai dari akademisi, praktisi pendidikan, pengembang teknologi pembelajaran, hingga para pelajar bahasa Arab sendiri. Informasi dan temuan yang disajikan dalam kajian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang strategi pemerolehan bahasa Arab yang lebih efektif, menarik, dan adaptif terhadap kebutuhan zaman. Di samping itu, penelitian ini juga mengajak para pemangku kebijakan dan institusi pendidikan untuk lebih terbuka terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran, tanpa mengesampingkan nilai-nilai pedagogis dan konteks kultural yang menjadi bagian tak terpisahkan dari bahasa Arab itu sendiri.

Dengan demikian, latar belakang ini memberikan landasan penting untuk menjelaskan urgensi dan relevansi dari penelitian mengenai pemerolehan bahasa Arab berbasis Artificial Intelligence. Kajian ini tidak hanya menyentuh aspek teknis



pembelajaran, tetapi juga mengulas dimensi kultural, etis, dan praktis yang menyertai penggunaan teknologi dalam proses pendidikan bahasa di era digital. Dalam jangka panjang, diharapkan hasil penelitian ini mampu membuka wawasan baru dan menjadi pemicu bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan aplikatif di masa mendatang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (library research). Studi ini dilakukan dengan cara menelusuri, mengumpulkan, dan menganalisis berbagai referensi ilmiah yang berkaitan dengan pemerolehan bahasa Arab berbasis Artificial Intelligence (AI). Sumber-sumber yang digunakan meliputi buku, artikel jurnal, prosiding, dan laporan penelitian, baik nasional maupun internasional, yang relevan dengan topik kajian.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi terhadap literatur-literatur yang telah dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan kesesuaian isi dengan fokus penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengakses berbagai platform akademik seperti Google Scholar, DOAJ, serta situs jurnal yang menyediakan artikel tentang pemerolehan bahasa, pembelajaran bahasa Arab, dan pemanfaatan AI dalam pendidikan.

Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif-analitis, yaitu dengan membaca, memahami, lalu mengklasifikasikan hasil-hasil kajian yang ditemukan, kemudian menarik benang merah antara konsep teori pemerolehan bahasa, peran AI dalam pendidikan bahasa Arab, potensi yang ditawarkan, strategi-strategi AI yang dapat digunakan, serta tantangan yang muncul. Selanjutnya, hasil analisis tersebut disusun secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Sebagai instrumen penelitian, penulis menyusun kisi-kisi analisis yang berfungsi sebagai pedoman dalam mengklasifikasikan literatur yang ditinjau. Kisi-kisi tersebut mencakup tiga aspek utama: 1) Potensi teknologi AI dalam mendukung pemerolehan bahasa Arab (misalnya efektivitas penggunaan chatbot, platform e-learning, simulasi percakapan). 2) Strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis AI yang ditawarkan dalam berbagai penelitian. 3) Tantangan yang dihadapi dalam implementasi AI pada pembelajaran bahasa Arab, baik dari segi teknis, pedagogis, maupun aksesibilitas.

Dengan adanya kisi-kisi ini, setiap literatur yang dikaji dapat dipetakan secara sistematis sehingga hasil analisis lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Potensi AI dalam Pemerolehan Bahasa Arab

Salah satu kemudahan yang sangat mungkin yang ditawarkan oleh teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam proses pemerolehan bahasa Arab adalah akses ke materi asli dalam bentuk teks, audio, dan video berbahasa Arab. Salah satu kemudahan yang sangat mungkin yang ditawarkan oleh teknologi AI untuk proses pemerolehan bahasa Arab adalah akses ke materi asli dalam bentuk teks, audio, dan video berbahasa Arab. Materi ini termasuk berita, percakapan sehari-hari, film, ceramah agama, hingga karya sastra klasik Arab yang dapat diakses dengan mudah melalui berbagai platform (I. S. Dewi et al., 2022).



Temuan penelitian terbaru juga menunjukkan efektivitasnya di lapangan. Misalnya (Ikhsan et al., 2025) menemukan bahwa penggunaan AI di tingkat sekolah menengah mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran meskipun masih terdapat kendala teknis. Hal ini memperkuat bahwa AI bukan hanya menyediakan akses materi, tetapi juga memfasilitasi interaksi aktif yang berdampak pada motivasi belajar.

AI juga terbukti efektif diterapkan di tingkat pendidikan dasar. (Siagian & Sofiyah, 2024) dalam penelitiannya menemukan bahwa implementasi Artificial Intelligence di sekolah dasar mampu membantu siswa mengembangkan kemampuan belajar yang lebih mandiri, meningkatkan kompetensi akademik, sekaligus menumbuhkan kreativitas melalui aktivitas berbasis teknologi digital. Penelitian ini menegaskan bahwa penerapan AI di sekolah dasar bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana inovatif yang mendorong siswa beradaptasi dengan tuntutan abad ke-21. Temuan tersebut memperkuat urgensi penerapan AI dalam dunia pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar di era digitalisasi yang terus berkembang.

AI tidak hanya menyediakan materi otentik, tetapi juga menyediakan layanan interaktif yang dapat disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan setiap pengguna (Rafieian & Yoganarasimhan, 2022). Dengan ini Pelajar dapat memilih topik yang mereka sukai, tingkat kesulitan, dan metode pembelajaran yang paling cocok dengan aplikasi pembelajaran berbasis AI. AI secara otomatis melacak kemajuan pengguna, menilai hasil latihan, dan secara otomatis menyesuaikan materi berikutnya agar sesuai dengan kemampuan pelajar. Dengan sistem yang fleksibel ini, proses pemerolehan bahasa Arab menjadi lebih efisien karena dapat disesuaikan dengan ritme belajar individu.

Keunggulan tambahan AI dalam pemerolehan bahasa Arab adalah kemampuannya memberikan umpan balik secara langsung. AI dapat mendeteksi kesalahan pelafalan, tata bahasa, dan penggunaan kosa kata yang tidak tepat ketika pengguna berlatih berbicara atau menulis (Rugaiyah, 2023). Setelah itu, Penjelasan yang mudah dipahami oleh pengguna akan diberikan kemudian oleh sistem AI. fitur ini sangat bermanfaat bagi pelajar karena membantu mereka memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mereka secara mandiri tanpa bergantung pada guru atau tutor.

Secara konseptual, keunggulan ini selaras dengan pandangan Krashen yang menekankan pentingnya input yang bermakna dalam pemerolehan bahasa. Input yang otentik dan interaktif melalui AI dapat memberikan pengalaman komunikasi yang mendekati konteks nyata (Warseto et al., 2019a).

Melalui berbagai kelebihannya, teknologi AI memiliki peluang besar untuk membantu mempercepat sekaligus memudahkan proses belajar bahasa Arab. Tidak hanya berfokus pada penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara, AI juga berperan penting dalam membantu pelajar mengenal lebih dalam budaya, tradisi, serta nilai-nilai yang melekat dalam bahasa Arab itu sendiri. Kehadiran AI dalam pembelajaran mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih hidup, menarik, dan interaktif, sejalan dengan perkembangan teknologi saat ini. Dengan demikian, penggunaan AI diharapkan dapat mendorong semangat belajar dan meningkatkan capaian para pelajar bahasa Arab, baik yang belajar di lingkungan formal maupun secara mandiri di luar kelas.



## **Strategi Pemerolehan Bahasa Arab Berbasis AI**

Di tengah perkembangan era digital saat ini, berbagai metode berbasis Artificial Intelligence (AI) dapat dimanfaatkan untuk membantu proses pemerolehan bahasa Arab. Salah satu metode yang cukup menarik adalah penggunaan chatbot berbahasa Arab, yakni program percakapan cerdas yang dirancang khusus untuk melatih kemampuan berbicara pelajar (Ramadhan, 2023). Melalui fitur ini, pengguna dapat berlatih berdialog dalam bahasa Arab, menyampaikan berbagai pertanyaan, dan menerima respons langsung dari chatbot, sehingga proses pembelajaran terasa lebih dinamis, interaktif, dan mendekati situasi nyata.

AI juga terbukti membawa perubahan signifikan dalam strategi pembelajaran bahasa Arab. Asfar et al. (2023) menemukan bahwa penggunaan Artificial Intelligence tidak hanya membantu siswa dalam pemerolehan kosakata (mufradat) dan penguasaan tata bahasa (qawaid), tetapi juga efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi (maharah kalam) melalui latihan interaktif. Penelitian ini menegaskan bahwa AI mampu mendefinisikan ulang paradigma pembelajaran bahasa Arab dengan menyediakan pendekatan yang lebih fleksibel, efisien, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa AI berfungsi bukan hanya sebagai alat bantu teknis, melainkan sebagai media inovatif yang mampu mengintegrasikan berbagai aspek pembelajaran Bahasa, mulai dari penerjemahan (tarjamah), keterampilan berbahasa, hingga asesmen. sehingga siswa dapat belajar secara lebih efektif di era digital.

Selain itu, terdapat pula platform e-learning berbasis AI yang mampu menyesuaikan materi pembelajaran dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing pengguna. Platform ini akan mengatur topik, tingkat kesulitan, serta metode belajar sesuai dengan perkembangan pelajar (Rusdiana & AR, 2024). Tidak kalah menarik, AI juga menawarkan simulasi percakapan dan penerjemahan secara real-time yang dapat melatih keterampilan listening dan speaking dengan cepat (Indriana & Ahmad, 2025). Fitur ini memungkinkan pelajar untuk berinteraksi dengan bahasa Arab dalam berbagai situasi secara langsung dan praktis.

Sebagai upaya untuk membuat proses pembelajaran lebih bervariasi, teknologi AI menawarkan beragam kuis dan permainan interaktif yang dirancang secara menarik. Fitur ini memungkinkan pelajar untuk mengasah kemampuan bahasa Arab mereka sambil bermain, sehingga proses belajar terasa lebih seru dan jauh dari kesan monoton (Amal & Anwar, 2024). Melalui beragam strategi yang ditawarkannya, AI tidak hanya berperan sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu membuat proses pemerolehan bahasa Arab menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Kemampuan AI dalam menyajikan pembelajaran yang interaktif, adaptif, dan berbasis kebutuhan individu menjadikan pengalaman belajar terasa lebih hidup. Hal ini sangat sesuai dengan karakter generasi digital masa kini yang cenderung menyukai pendekatan belajar yang cepat, praktis, dan penuh variasi. Dengan demikian, AI membuka peluang baru untuk mengakses pembelajaran bahasa Arab secara fleksibel dan lebih sesuai dengan gaya belajar modern.

Berdasarkan berbagai strategi yang telah ditawarkan, dapat dilihat bahwa penggunaan AI dalam proses pemerolehan bahasa Arab memberikan peluang yang luas bagi para pelajar untuk belajar dengan cara yang lebih kekinian, efektif, dan menyenangkan. Fitur-fitur seperti chatbot, kelas daring berbasis AI, simulasi percakapan, hingga permainan interaktif mampu menghadirkan pengalaman belajar



yang fleksibel serta sesuai dengan kebutuhan individu. Ke depannya, diharapkan teknologi AI ini terus berkembang agar proses belajar bahasa Arab tidak hanya menjadi lebih mudah dijangkau, tetapi juga lebih kaya makna dan tetap mencerminkan nilai-nilai budaya Arab yang luhur.

### Tantangan Pemerolehan Bahasa Arab Berbasis AI

AI juga menghadirkan peluang besar sekaligus tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab. (Hanandeh et al., 2024) menemukan bahwa pemanfaatan aplikasi Artificial Intelligence mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab dibandingkan metode tradisional, terutama dalam aspek penerjemahan, pengolahan bahasa alami, dan pembelajaran interaktif. Penelitian ini menegaskan bahwa AI dapat berfungsi tidak hanya sebagai sarana pembelajaran, tetapi juga sebagai alat bantu generatif dan proofreading yang memperkaya keterampilan bahasa Arab siswa. Meski demikian, penelitian ini juga mencatat adanya kendala berupa keterbatasan sumber daya, variasi dialek, dan kebutuhan pengembangan perangkat yang lebih sesuai dengan karakteristik linguistik Arab. Temuan ini memperlihatkan bahwa AI berperan penting dalam menjembatani kesenjangan antara bahasa Arab dan teknologi modern, sekaligus membuka arah baru untuk strategi pemerolehan bahasa Arab berbasis AI di masa depan.

Di balik berbagai kemudahan yang ditawarkan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam belajar bahasa Arab, ternyata ada beberapa tantangan yang tidak bisa diabaikan. Salah satu masalah yang sering muncul adalah soal kosakata dan makna. Meskipun AI bisa menerjemahkan kata atau kalimat ke dalam bahasa Arab, terkadang hasilnya kurang tepat, apalagi jika berkaitan dengan budaya Arab yang kaya akan ungkapan khusus. AI belum sepenuhnya mampu menangkap nuansa-nuansa makna yang hanya bisa dipahami lewat pemahaman budaya (Syagif, 2023).

Selain itu, kesalahan terjemahan juga masih sering terjadi (Latifah & Djamilah, 2024). Walaupun AI terus berkembang dengan teknologi canggih, terkadang hasil terjemahan yang diberikan tidak sesuai dengan maksud sebenarnya. Hal ini bisa membingungkan pelajar yang masih dalam proses belajar. Apalagi kalau belum memiliki dasar yang kuat dalam bahasa Arab, risiko salah paham bisa lebih besar, dan ini tentu akan mempengaruhi hasil belajar mereka.

Ketergantungan terhadap teknologi juga jadi tantangan tersendiri (Anggraeni & Elan Maulani, 2023). Karena merasa lebih praktis, sebagian pelajar jadi terlalu mengandalkan AI untuk menerjemahkan atau berlatih berbicara. Padahal, belajar bahasa butuh latihan langsung baik berbicara dengan orang lain, mendengarkan percakapan asli, atau terlibat dalam suasana berbahasa. Jika terlalu bergantung pada AI, kemampuan berkomunikasi di situasi nyata bisa jadi kurang terasah.

Tak hanya itu, akses terhadap teknologi juga belum merata. Tidak semua sekolah atau pelajar punya fasilitas perangkat dan internet yang cukup untuk memanfaatkan teknologi AI dalam belajar. Akibatnya, tidak semua orang punya kesempatan yang sama untuk belajar bahasa Arab dengan cara yang modern dan interaktif. Kondisi ini tentu menjadi tantangan, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah dengan keterbatasan teknologi (Jamil, 2022).

Melihat berbagai tantangan tersebut, bisa disimpulkan bahwa meskipun AI membawa banyak manfaat dalam pemerolehan bahasa Arab, kita tetap perlu bijak dalam menggunakannya. AI memang bisa membantu, tapi jangan sampai menggeser



pentingnya belajar secara langsung dan memahami budaya Arab yang sesungguhnya. Selain itu, pemerataan akses teknologi juga penting, supaya semua pelajar bisa merasakan manfaat teknologi ini tanpa terkendala fasilitas.

## **SIMPULAN**

Melihat berbagai potensi dan tantangan yang ada, penulis menyarankan agar penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Arab dilakukan secara bijak dan proporsional. Pelajar sebaiknya tidak sepenuhnya bergantung pada teknologi, melainkan tetap melibatkan metode pembelajaran langsung, seperti berinteraksi dengan penutur asli atau mengikuti kegiatan berbahasa secara nyata. Selain itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk memfasilitasi akses teknologi secara merata, agar seluruh pelajar dapat menikmati kemudahan belajar dengan AI tanpa terkendala perangkat atau jaringan.

Di sisi lain, pengembang aplikasi AI diharapkan dapat terus menyempurnakan fitur-fitur bahasa Arab, terutama dalam hal penerjemahan konteks budaya, pelafalan, dan kosakata khusus. Diharapkan ke depan, teknologi AI bisa menjadi alat bantu yang tidak hanya efektif, tetapi juga bermakna, serta mampu memperkaya proses pemerolehan bahasa Arab sesuai dengan nilai-nilai budaya yang melekat di dalamnya

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adel, M. A. (2022). Investing Artificial Intelligence For Arabic Learning/ استثمار الذكاء الاصطناعي في تعلم اللغة العربية. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 5(1), 234–248.  
<https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v5i1.15814>
- Amal, I., & Anwar, N. (2024). Inovasi Pembelajaran : Penerapan Kuis Interaktif dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab. *Al Mi ' Yar : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaran*, 7(2), 726–732.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35931/am.v7i2.3991>
- Amelia, V. E., & Sofa, A. R. (2025). Strategi Pembelajaran dalam Membaca Teks Arab di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra untuk kemampuan literasi Arab. *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, 2(1), 2202–2214.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.59841/al-mustaql.v2i1.76>
- Anggraeni, R., & Elan Maulani, I. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Bisnis Modern. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(2), 94–98.  
<https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i2.635>
- Annisa, M. N., Arista, D., La Udin, Y., & Wargadinata, W. (2023). Pemerolehan Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua (Kajian Psikolinguistik). *'A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 12(2), 468. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.12.2.468-484.2023>



- Dalimunthe, J., Rahmadani, N., Dzaki, A., Kuntarto, E., & Sholeh, M. (2024). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMEROLEHAN BAHASA PADA ANAK. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 321–333. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.20007>
- Dewi, I. S., Ibrahim, A., Mahmoud, F., & Syuhadak, S. (2022). Ta’lim Maherah al-Qira’ah Ittishaliyan bi Istikhdam al-Nushush al-‘Arabaiyyah al-Ashliyyah wa Ta’tsiruha fi Tanmiyyah wa Tahifz al-Qira’ah Laday al-Thalabah. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 6(2), 527. <https://doi.org/10.29240/jba.v6i2.4710>
- Dewi, N. P. R. M., Dewi, N. M. R. M., Meha, S. B. J., Niu, Y. F. I., & Nenohalan, R. Y. (2025). PERAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DI ERA DIGITALISASI PENDIDIKAN. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*, 1(1), 1–23.
- Evy Nur Rohmawaty, Danial Hilmi, M Sholih Salimul Uqba, & Ummu Sulaimah Saleh. (2024). Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(3), 316–328. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.4023>
- Fahoni, A., Prasodjo, B., Jhon, W., & Zulqadri, D. M. (2023). *Media dan Pendekatan Pembelajaran di Era Digital* (1st ed., Vol. 01). EUREKA MEDIA AKSARA.
- Farwati, M., Talitha Salsabila, I., Raihanun Navira, K., & Sutabri, T. (2023). Analisa pengaruh teknologi artificial intelligence (AI) dalam kehidupan sehari-hari [Analyze the influence of artificial intelligence (AI) technology in daily life]. *Jurnal Sistem Informatika Dan Menejemen*, 11(1), 41–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.47024/js.v11i1.563>
- Fitri, T., & Hasibuan, R. (2024). Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Talago: Pendekatan Kurikulum Berbasis Teknologi. *Journal in Teaching and Education Area*, 1(1), 113–129. <https://doi.org/10.69673/vwd5co48>
- Gunawan, M., & Amrullah, N. A. (2024). PENGEMBANGAN KOMIK INTERAKTIF UNTUK KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VI MI/SD ISLAM DI KOTA SEMARANG. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 13(2), 23-40.



Hanandeh, A., Ayasrah, S., Kofahi, I., & Qudah, S. (2024). Artificial Intelligence in Arabic Linguistic Landscape: Opportunities, Challenges, and Future Directions. *TEM Journal*, 13(4), 3137–3145. <https://doi.org/10.18421/TEM134-48>

Hanila, S., & Alghaffaru, M. A. (2023). Pelatihan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Perkembangan Teknologi Pada Pembelajaran Siswa Sma 10 Sukarami Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 2(2), 221–226. <https://doi.org/10.37676/jdm.v2i2.4890>

Humairoh, M. F. N., & Agustina, F. R. (2021). Studi Kasus Pemerolehan Bahasa Pertama Pada Anak Usia Empat Tahun. *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 31–39. <https://doi.org/10.35719/gns.v2i1.40>

Ikhsan, I., Artasoma, P., Karliani, E., & Sunarno, A. (2025). Analisis Penggunaan AI (Artificial Intelligence ) dalam Menunjang Proses Pembelajaran di Kelas IX SMP Negeri 8 Palangka Raya. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(3), 3365–3372. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v8i3.7473>

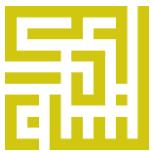
Indriana, N., & Ahmad, M. T. (2025). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS AI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PEMBELAJARAN GRAMATIKAL, TARJAMAH, DAN MAHARAH DI UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI BOJONEGORO. *As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7(1), 209–220. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/assabiqun.v7i1.5578>

Jamil, S. (2022). Teknologi Dan Pendidikan Islam: Peluang Dan Tantangan Dalam Era Digital. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 122–126. <https://doi.org/10.23969/wistara.v3i1.11239>

Latifah, S. N., & Djamilah, W. I. F. (2024). PENGGUNAAN CHAT GPT DALAM PENERJEMAHAN. *Al-Dirosah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 01(02). <http://ojs.iai-darussalam.ac.id/index.php/pai%0APENGGUNAAN>

Nurfasilah, Harahap, P., Khairiyyah, R., & Nasution, S. (2024). Analisis Tantangan Bahasa dan Budaya dalam Penerjemahan Teks Arab di Media Sosial. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab Vol*, 6(2), 102–117. <https://doi.org/https://doi.org/10.53515/lan.v6i2.6182>

Nurhayati, R., Nur, T., P, S., Adillah, N., Agustia, & Urva, M. (2024). Dinamika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Artificial Intelligence (AI).



*SENTIKJAR*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v3i0.3131>

Pane, A. (2018). URGensi BAHASA ARAB; BAHASA ARAB SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI AGAMA ISLAM Akhiril Pane. *Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 2(1), 77–88.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/komunikasi.v2i1.5452>

Rafieian, O., & Yoganarasimhan, H. (2022). AI and Personalization. *SSRN Electronic Journal*, 1(1), 1–30. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4123356>

Rahayu, P. (2019). Pengaruh Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v2i2.1423>

Ramadhan, A. R. (2023). Strategi penggunaan chatbot artificial intelligence dalam pembelajaran Bahasa Arab pada perguruan tinggi di Indonesia. *Jurnal Oase Nusantara*, 2(2), 77–86. <https://ejurnal.kptk.or.id/oase/article/view/32>

Ridho, A. M. A., Purnama, A. D., & Lubis, H. S. H. (2023). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam. *ICONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)*, 1(2), 590–601.  
<https://proceedings.uinsby.ac.id/index.php/iconfahum/article/download/1341/933/>

Rugaiyah, R. (2023). The Potential of Artificial Intelligence in Improving Linguistic Competence: A Systematic Literature Review. *Arkus*, 9(2), 319–324.  
<https://doi.org/10.37275/arkus.v9i2.313>

Rusdiana, R., & AR, M. R. (2024). Pemanfaatan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Artificial Intelegent (Ai) Pada Pendidikan Islam. *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 69–84. <https://doi.org/10.47732/adb.v7i2.513>

Saputra, A. B., Irena, A. P., Dzulfaqor, Da., Ulhaq, D., Naja, D., Sabilah, Aliyah, R., & Fadlan, A. (2023). *Peran AI dalam Dunia Pendidikan* (H. S. Harjono & A. Sanusi (eds.); 1st ed.). CV. Brimedia Global.

Sentosa, A. R., & Apriliani, N. (2020). Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia Dini (Kajian Psikolinguistik). *Seminar Nasional Pendidikan*, 1–7.  
<https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/293>

Setiyawan, A. (2018). Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa



- dan Kebijakan Program Pembelajaran Bahasa Arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5(2), 195–213.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15408/a.v5i2.6803>
- Siagian, S. K., & Sofiyah, K. (2024). Implementasi Artificial Intelligence Dalam Mengembangkan Kemampuan Belajar, Kompetensi, Dan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Di Era Digitalisasi. *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 4(1), 14–19. <https://doi.org/10.51878/educational.v4i1.2894>
- Sutikno, N. R. P., & Wulan, U. S. (2025). STRATEGI PEMBELAJARAN ADAPTIF UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BERBASIS AI. *Kopula: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pendidikan*, 7(1), 252–259.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.29303/kopula.v7i1.6339>
- Syagif, A. (2023). Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0. *FitUA: Jurnal Studi Islam*, 3(2), 134–144. <https://doi.org/10.47625/fitua.v3i2.407>
- Syahira, S., Kartini, K., Sulistyahadi, S., & Prafiadi, S. (2023). Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Tentang Penggunaan Ai Dalam Pengajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 17(2), 263–269.  
<https://doi.org/10.31540/jpp.v17i2.2630>
- Syauqi, M. (2020). Paradigma Relevan Dalam Pembelajaran Bahasa. *Muhammad Syauqi*, 1(1), 2–3.
- Warseto, A., Wijayanti, H. N., & Setyawan, C. E. (2019a). Pandangan Stephen Krashen dalam pemerolehan bahasa dan Implikasinya dalam pembelajaran bahasa arab. *IHTIMAM*, 1(1), 75–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.36668/jih.v2i1.213>
- Warseto, A., Wijayanti, H. N., & Setyawan, C. E. (2019b). PANDANGAN STEPHEN KRASHEN DALAM PEMEROLEHAN BAHASA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *IHTIMAM: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 75–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.36668/jih.v2i1.213>